Bi-Monthly Newsletter | April-Mei 2020

Bingkai KEHATI

Berita dan Informasi tentang Konservasi Alam dan Keanekaragaman Hayati

KEHATI AWARD 2020 DIMULAI!

Sebagai tanda dimulainya penyelenggaraan KEHATI Award 2020, Yayasan KEHATI mengadakan *kick off* Konferensi Pers KEHATI Awards dengan mengundang media nasional di Resto Onthree Senopati, Jakarta (16/1). Turut hadir sebagai pembicara yaitu Direktur Eksekutif Yayasan KEHATI Riki Frindos, Pembina KEHATI Prof. Dr. Drs. Emil Salim, Pemenang KEHATI Award Kategori Cipta Pelestari Kehati 2006 Prof.Ocky Karna Radjasa, M.Sc, Ph.D, dan Direktur CNN Indonesia TV Desi Anwar.

Direktur Eksekutif Yayasan KEHATI Riki Frindos pada kesempatan tersebut mengatakan bahwa KEHATI Award diharapkan dapat menumbuhkan dan mendorong minat seluruh komponen bangsa Indonesia untuk lebih memedulikan, mencintai dan mengambil peran dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati.

Dukung Program Revitalisasi Citarum, KEHATI Adakan Sosialisasi Ke Masyarakat DAS

Dalam upaya memulihkan kondisi sungai Citarum, Yayasan KEHATI, HSBC, dan Green Initiative Foundation (GIF) menggelar sejumlah pertemuan dan sosialisasi kepada masyarakat terkait upaya pemilahan dan pengurangan sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga di tujuh rukun warga di desa Bojongsari, Bandung (25,26/1). Pertemuan ini dihadiri oleh sebanyak 70 orang perwakilan dari tujuh rukun warga. Beberapa rencana pun muncul dari kegiatan tersebut, antara lain pembuatan biopori di pekarangan rumah, program pemilahan sampah, dan pemanfaatan limbah organik sebagai pakan belatung Black Soldier Fly untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

foto: mediaindonesia

TFCA Sumatera Dukung Program Kesehatan Gajah Jinak Sumatera

TFCA-Sumatera melalui mitranya Veterinary Society for Sumatran Wildlife Conservation (Vesswic) mendukung perawatan kesehatan sebanyak 229 gajah jinak di Sumatra yang berada di 6 Pusat Konservasi Gajah (PKG) di Sumatra. Selain melakukan pemeriksaan kesehatan rutin, tim Vesswic juga mengembangkan Sistem *Database* Gajah Jinak yang menghimpun data terkait data individual, rekam medis dan DNA gajah. Data ini juga digunakan untuk memastikan agar populasi gajah dapat berkembang secara alami dengan memastikan kondisi kesehatan gajah dan asal usul gajah.

Dukung Festival Arwana Super Red, Bupati Lepasliarkan 12 Indukan

Masyarakat Danau Lindung Empangau menyelenggarakan Festival Arwarna Super Red di Danau Lindung Empangau (31/1). Acara yang dibuka oleh Bupati Kapuas Hulu secara simbolis melalui pelepasliaran 12 indukan ikan arwana super red, dimana 5 ekor didapatkan dari dukungan program TFCA Kalimantan (Pokmaswas Empangau) dan 7 ekor melalui swadaya masyarakat.

Selain untuk melindungi kelestarian arwana super red di habitat alaminya, kegiatan ini diharapkan juga mampu menjadi daya tarik ekowisata daerah, sekaligus menjadi penggerak roda perekonomian masyarakat di Desa Empangau, Kapuas Hulu.

Pupuk Organik Hayati Untuk Tubuh Yang Sehat Dan Bumi Yang Lestari

Bekerja sama dengan Pemda Manggarai Timur dan Gugah Nurani Indonesia, Yayasan KEHATI dengan dukungan Ford Foundation memperkenalkan Pupuk Organik Hayati (POH) yang dikembangkan oleh Laboratorium Mikrobiologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Sekitar 40 orang wakil penyuluh pertanian dari 9 kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, aparat desa dan petani serta pendamping petani dari Detusoko Ende, Golewa Ngada, Lembor, dan Ruteng mengikuti pelatihan pembuatan pupuk organik hayati di kantor Badan Penyuluh Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur (13/3).

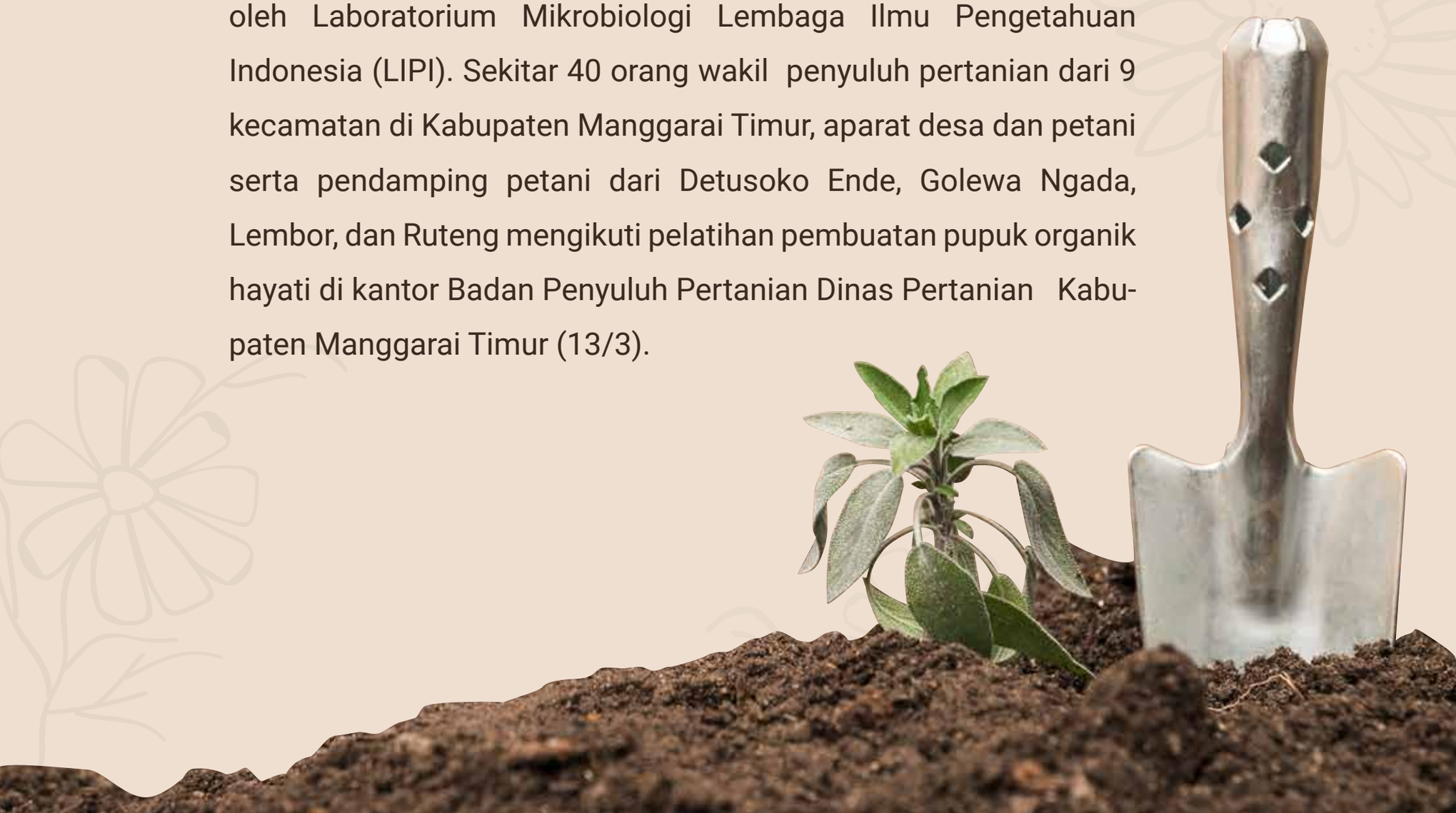

Yayasan KEHATI Dukung Implementasi Kebijakan Pembangunan Kelapa Sawit Berkelanjutan di Kalimantan Tengah

Workshop Implementasi Kebijakan Pembangunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Kalimantan Tengah diselenggarakan di Palangkaraya, Kalimantan Tengah pada tanggal 5 – 6 Maret 2020 atas kerja sama Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan Yayasan KEHATI (SPOS Indonesia). Melalui workshop tersebut, SPOS Indonesia akan memulai proses pembentukan Rencana Aksi Provinsi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAP – KSB) Kalimantan Tengah yang akan mengajak serta berbagai pihak mulai dari pemerintah, pelaku usaha dan organisasi kemasyarakatan untuk turut serta mewujudkan sawit Indonesia yang berkelanjutan.

STUDI PENDAHULUAN KONSERVASI MANGROVE DI PALU (5-8 FEBRUARI 2020)

Yayasan KEHATI bersama Yayasan Konservasi Laut (YKL) Indonesia melakukan studi di 6 kecamatan di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Studi ini mencakup melihat potensi sumber daya hayati khususnya mangrove sebagai ekosistem pesisir yang berpotensi dikembangkan untuk memitigasi bencana alam, memulihkan, menanggulangi, serta merancang strategi tanggap bencana Pesisir Teluk Palu.

Pertemuan GC ke-6 dipimpin oleh Bp. Gellwynn Yusuf

Peserta Pertemuan GC BAF ke-7 di Jakarta

Pertemuan BAF Governance Committee Ke-7

Pada tanggal 30 Januari 2020 telah dilaksanakan Pertemuan BAF Governance Committee ke-7 di Kantor Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta. Pertemuan ini dihadiri oleh 7 anggota GC, SCAC members, Administrator and observers.

Agenda utama pertemuan GC ini adalah pembahasan keanggotaan GC BAF, perkenalan donor utama baru Nia Tero, persetujuan GC terkait perpanjangan dengan penambahan dana hibah untuk beberapa mitra hibah BAF siklus-2, serta pembahasan revisi BAF Rencana Bisnis & Target Penggalangan Dana BAF.

Pertemuan GC selanjutnya disepakati untuk dilaksanakan pada akhir Juli 2020.

Peringati Asian Waterbird Census, Anggota BW Temukan 128 Ekor Burung di Ancol

Dalam rangka memperingati Asian Waterbird Census (AWC), anggota Biodiversity Warriors (BW) Yayasan KEHATI melakukan pengamatan burung air di Taman Wisata Ancol, Jakarta Utara (17/1). Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan anggota BW dari beberapa daerah seperti Aceh, Medan, Bali, Purwokerto, dan Jakarta. Pada AWC 2020 kali ini, jumlah jenis dan individunya mengalami penurunan. Anggota BW berhasil menemukan 128 individu, 27 jenis burung, dan 4 jenis burung air yaitu blekok sawah, pecuk ular asia, kokokan laut, dan kareo padi (tahun 2019, 132 individu dari 14 jenis burung air). Taman Impian Jaya Ancol dipilih menjadi kegiatan sensus burung air Asia tahun ini karena lokasi yang berada di pesisir Jakarta dan merupakan daerah tujuan wisata.

Diwawancarai Mongabay, Direktur Eksekutif Yayasan KEHATI, Jelaskan Tentang Investasi Berkelanjutan

Direktur Eksekutif Yayasan KEHATI Riki Frindos dengan semangat menjelaskan tentang investasi berkelanjutan kepada Jurnalis Mongabay Indonesia, Lusia Arumingtyas di Kantor KEHATI (28/2). Pada kesempatan yang sama, selain Indeks SRI-KEHATI, Riki mengatakan bahwa KEHATI juga sedang mendorong impact investment. Kegiatan wawancara ini merupakan bagian dari kerja sama yang dilakukan antara KEHATI dengan Mongabay Indonesia sampai akhir tahun 2020.

KEHATI on Stage

Direktur Program Yayasan KEHATI Rony Megawanto hadir sebagai pembicara pada NDA GCF 2nd Annual Participatory Review Forum Jakarta, 10 Maret 2020. Pada kesempatan ini Yayasan KEHATI memberikan masukan untuk memastikan kelancaran mobilisasi pendanaan GCF, dan bagaimana manfaat pendanaan dapat diterima dan dirasakan oleh para anggota komunitas penerima dana.

OPINI

Investasi Berkelanjutan, Hijau, dan Berdampak

Investasi berkelanjutan dinilai sebagai genre investasi dengan pertumbuhan paling pesat di pasar modal di berbagai belahan dunia.

www.kompas.com | *https://bit.ly/2Vc5E65*

Tulisan:
Direktur Eksekutif Yayasan KEHATI, Riki Frindos

Investasi Berkelanjutan, Hijau, dan Berdampak

BAGIKAN:

Editor: Hilda B Alexander

INVESTASI berkelanjutan, atau populer sebagai investasi hijau, menunjukkan perkembangan luar biasa dalam beberapa tahun terakhir.

Bahkan, investasi berkelanjutan dinilai sebagai genre investasi dengan pertumbuhan paling pesat di pasar modal di berbagai belahan dunia, terutama di negara-negara maju.

Ada hampir 2.400 pengelola dan pemilik aset keuangan yang menandatangani komitmen UN Principle for Responsible Investment (PRI), dengan total dana kelolaan 86 triliun dollar AS.

Sementara, survei terakhir yang dilakukan Global Sustainable Investment Alliance (GSIA)) memperlihatkan aset investasi berkelanjutan di negara maju tumbuh menjadi 30,7 triliun dollar AS.

Investasi berkelanjutan, adalah proses investasi yang mengindahkan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.

Hal ini mencakup Environment, Social, dan Governance (ESG) untuk mengga

Virus Corona dan Sumber Daya Genetik Indonesia

Rony Megawanto

TAHUN 2018, jurnal terkenal *Antiviral Research* menerbitkan artikel berjudul *Broad-spectrum antiviral activity of the eIF4A inhibitor silvestrol against corona-and picornaviruses*. Artikel ini menjajaki penggunaan senyawa alami silvestrol sebagai potensi solusi dalam menangani virus corona. Senyawa silvestrol sendiri diekstrak dari *Aglaia*, sejenis mahoni yang tumbuh terbatas di Kalimantan. Virus yang dimaksud tentu bukan virus corona jenis baru yang menyebabkan penyakit Covid-19, melainkan virus corona yang menyebabkan penyakit MERS (*Middle East respiratory syndrome coronavirus*). Selain virus corona, penelitian ini juga menyasar pengobatan penyakit yang disebabkan oleh virus ebola (*Ebola Virus Disease*).

Artikel tersebut menunjukan bahwa upaya menemukan obat anti-virus berbasis keanekaragaman hayati dan sumber daya genetik menjadi perhatian serius para peneliti dunia, terutama dari negara maju. Sumber pencarianan obat ini umumnya di negara berkembang yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati tinggi.

Upaya seperti ini sebenarnya bukan hal baru, bahkan telah berkembang pesat sejak tahun 1980an. Ketika perusahaan farmasi dari negara maju melakukan investasi besar terhadap sumber obat-obatan yang berasal dari keanekaragaman sumber daya genetik dan pengetahuan tradisional masyarakat. Reid (1993) menyebutnya *bioprospecting*.

OPINI

Virus Corona dan Sumber Daya Genetik Indonesia

Perusahaan farmasi dari negara maju melakukan investasi besar terhadap sumber obat-obatan yang berasal dari keanekaragaman sumber daya genetik.

www.tempo.co | *https://bit.ly/3erb0C0*

Tulisan:
Direktur Program Yayasan KEHATI, Rony Megawanto

KEHATI
INDONESIAN BIODIVERSITY
CONSERVATION TRUST FUND

@yayasankehati

Yayasan kehati

@kehati

www.kehati.or.id